

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VA
DI SD NEGERI 02 TINGGARJAYA
KECAMATAN JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
MELAIN S. KUSUMAWARDANI
NIM. 1522405024**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Konsep Dasar Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	
1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13
2. Komponen-komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i>	14
3. Prinsip-prinsip Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	17
4. Langkah-langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i>	19

5. Keunggulan dan Kelemahan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	20
B. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	
1. Pengertian Pembelajaran.....	21
2. Pembelajaran Matematika di Sekolah.....	21
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika	23
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika di SD/MI	23
C. Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) di SD/MI.....	25
1. Perencanaan Pembelajaran CTL	25
2. Pelaksanaan Pendekatan CTL.....	26
3. Evaluasi Pendekatan CTL.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 02 Tinggarjaya	
1. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 02 Tinggarjaya	37
2. Struktur Organisasi SD Negeri 02 Tinggarjaya	38
3. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 02 Tinggarjaya ..	40
4. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Tinggarjaya	41
5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Tinggarjaya	43
6. Kurikulum SD Negeri 02 Tinggarjaya	44
B. Penyajian Data.....	45
C. Analisis Data.....	68

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dan suatu proses dalam rangka mendewasakan manusia. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*), yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik. Antara aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran.²

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah fitur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.³ Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Pendidikan tentu tak sekadar menyampaikan materi pelajaran, tapi juga mentransfer nilai-nilai moral. Sebagaimana dikutip oleh Rudi Hartono, James M. Cooper menegaskan, “*A teacher is person charged with the reasonability of helping others to learn and to behave in new different ways.*” Seorang guru membutuhkan keterampilan

¹ Undang-undang Nomor 2003 Tentang Sisdiknas.

² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Jogjakarta: Mitra Media, 2013), hlm. 18.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 1.

mengajar yang lebih dibanding dengan orang yang bukan guru. Guru harus kaya metode dan strategi mengajar.⁴

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Matematika.⁵

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru matematika dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam memberikan gambaran konkret dari materi yang disampaikan, sehingga hal tersebut berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Kondisi ini akan terus terjadi selama guru Matematika masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.⁶

Dalam suatu pembelajaran, pendekatan memang bukan segala-galanya. Masih banyak faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, faktor tersebut antara lain kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar dan teknik/bentuk penilaian. Ini berarti pendekatan hanyalah salah satu faktor saja dari sekian banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengelolaan pembelajaran. Walaupun demikian, penetapan pendekatan tertentu dalam hal ini pendekatan

⁴ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 8.

⁵ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2.

⁶ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika...*, hlm. 3.

kontekstual dalam suatu pembelajaran dirasa penting karena dua hal. *Pertama*, penentuan isi program, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan teknik/bentuk penilaian harus dijiwai oleh pendekatan yang dipilih. *Kedua*, salah satu acuan untuk menentukan keseluruhan tahapan pengelolaan pembelajaran adalah pendekatan yang dipilih.⁷

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁸

Untuk memperkuat pengalaman belajar siswa diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba dan mengalami sendiri, dan bahkan sekadar sebagai pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan guru. Oleh karena itu melalui pendekatan CTL, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.

Akhir-akhir ini pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning* - CTL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang banyak dibicarakan orang. CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang dipelajarinya. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang

⁷ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 40.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 1.

tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotorik. Belajar melalui CTL diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.⁹

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dan konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.¹⁰

Strategi CTL ini dipengaruhi oleh filsafat konstruktivisme dan berpijak pada psikologi kognitif. Filsafat konstruktivisme yang digagas oleh Mark Baldwin dan dikembangkan oleh Jean Piaget memandang bahwa belajar bukanlah sekadar menghafal, melainkan proses membangun pengetahuan lewat pengalaman. Konstruktivisme memandang pengetahuan bukanlah pemberian dari orang lain atau bahkan guru. Pengetahuan adalah sesuatu yang dikonstruksi melalui pengalaman. Pengetahuan yang tak didapat dari pengalaman tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna.¹¹

SD Negeri 02 Tinggarjaya merupakan sebuah sekolah dasar yang telah menerapkan pendekatan CTL, khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Sebenarnya selain mata pelajaran Matematika, pendekatan CTL juga diterapkan dalam mata pelajaran lainnya seperti IPS, IPA, PKN, dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VA yaitu Puji Priyanto pada tanggal 27 Oktober 2018 menurut beliau Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit bahkan sangat ditakuti oleh siswa karena hal itu harus ada proses yang tidak biasa dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, maka dari itu guru kelas VA menerapkan beberapa pendekatan

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 254-255.

¹⁰ Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, hlm. 278.

¹¹ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid...*, hlm. 86-87.

dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Salah satunya menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dengan adanya penerapan pendekatan CTL siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena siswa terlibat langsung dengan materi pembelajaran yang awalnya berbentuk abstrak atau siswa hanya berimajinasi namun setelah dikaitkan dengan hal yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari maka materi itu mudah dipahami oleh siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika Kelas VA di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek. Sedangkan pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, menginspirasi dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹²

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara

¹² La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*, (Baturretno: Multi Presindo, 2012), hlm. 3.

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Jadi, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep belajar yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran merupakan suatu situasi yang tercipta dari interaksi yang berlangsung antara berbagai faktor (*multiple factors*) ataupun komponen; guru, siswa (peserta didik), kurikulum, metode, sarana, dan media serta komponen lainnya yang diperlukan.¹⁴

Matematika adalah ilmu hitung atau ilmu tentang perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda ataupun lainnya. Matematika adalah suatu ilmu yang universal, deduktif, abstrak, mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran yang penting dalam memajukan daya pikir manusia.¹⁵

Jadi, pembelajaran matematika adalah proses kegiatan belajar mengajar tentang perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda ataupun lainnya.

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika adalah penerapan konsep belajar yang digunakan guru kelas VA dalam pembelajaran Matematika agar peserta didik dapat belajar aktif dalam pembelajaran melalui praktik dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

¹³ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual...*, hlm. 41.

¹⁴ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

¹⁵ Roudlotul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 3.

3. SD Negeri 02 Tinggarjaya

SD Negeri 02 Tinggarjaya merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang beralamatkan di Jalan Raya Tinggarjaya Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VA di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika Kelas VA di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Matematika.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai pendekatan pembelajaran Matematika.
- 2) Sebagai rujukan secara ilmiah tentang penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Menurut S. Margono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan*, telaah pustaka atau kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba.¹⁶

Jadi, kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis penelitian terdahulu yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa rujukan terkait dengan judul, baik itu berupa buku yang membahas tentang *contextual teaching and learning* maupun rujukan berupa skripsi dan jurnal terkait dengan judul skripsi penulis.

Buku pertama ditulis oleh Wina Sanjaya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* yang berisi tentang beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah pelaksanaannya serta kelebihan dan kelemahannya dari strategi tersebut.

Buku kedua ditulis oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana yang berjudul *Konsep Strategi Pembelajaran* yang berisi tentang pengertian, komponen-komponen dalam CTL dan prinsip-prinsip dalam pendekatan CTL.

Buku ketiga ditulis oleh Elaine B. Johnson yang berjudul *Contextual Teaching & Learning menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikan dan bermakna* yang berisi tentang alasan menggunakan CTL, definisi, membangun hubungan untuk menemukan makna, pembelajaran mandiri dan kerjasama, serta penilaian autentik.

Jurnal karya Ai Sulastri (2016) Vol 1 No 1 Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontektual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 78.

Matematis Siswa Sekolah Dasar".¹⁷ Hasil Penelitian menunjukkan pemahaman konsep matematis mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I pemahaman konsep matematis mencapai 71%. Sedangkan pada siklus II mencapai 94%. Dengan demikian dalam penelitian ini peningkatan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan sebesar 23%. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan penerapan pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika dan subyek penelitian peserta didik Sekolah Dasar. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu jurnal tersebut menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Kelas yang di teliti pada jurnal menggunakan kelas IV sedangkan skripsi penulis menggunakan Kelas V. dan pokok bahasan dalam jurnal mengenai sifat-sifat bangun ruang sederhana sedangkan dalam skripsi penulis pokok bahasannya mengenai bangun ruang kubus, balok dan jaring-jaringnya.

Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya dilakukan oleh Naeni Fitriana dengan judul skripsi "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun 2017/2018".¹⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika materi sifat bangun datar di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran CTL pada pembelajaran matematika materi sifat bangun datar kelas V telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan 7 komponen pendekatan CTL. Penerapan pendekatan CTL

¹⁷ Ai Sulastrri, Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 1 No 1, Desember 2016, hlm. 156.

¹⁸ Naeni Fitriana, Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun 2017/2018, Skripsi IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2018.

tersebut berdampak pada pengetahuan yang peserta didik terima akan lebih bermakna karena peserta didik mengalami sendiri.

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis yaitu, sama-sama membahas penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika kelas V. Perbedaannya terdapat pada materi yang akan diteliti dan lokasi penelitian. Skripsi tersebut lebih mengkhususkan materi yang akan diteliti yaitu sifat bangun datar sedangkan dalam skripsi yang akan peneliti susun materi yang akan diteliti lebih umum karena tidak difokuskan pada satu materi tertentu saja dan juga pada skripsi tersebut mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang akan peneliti susun mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Nurul Hidayati dengan judul “Implementasi Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.”¹⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan CTL pada mata pelajaran Matematika Kelas V di SD IT Alam Ummat Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran CTL pada pembelajaran Matematika sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II yaitu sudah sesuai dengan komponen-komponen pendekatan CTL. Hal tersebut dibuktikan dengan menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis yaitu, sama-sama membahas penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika kelas V. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Skripsi tersebut mengambil lokasi penelitian di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga sedangkan

¹⁹ Nurul Hidayati, Implementasi Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2017.

penelitian yang akan peneliti susun mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Neli Mustahviroh dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013.”²⁰ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang ada.

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis yaitu, sama-sama membahas penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika. Perbedaannya terdapat pada kelas yang diteliti, materi yang akan diteliti dan lokasi penelitian. Pada skripsi tersebut meneliti kelas IV sedangkan penelitian yang akan peneliti susun yaitu kelas V. Skripsi tersebut lebih mengkhususkan materi yang akan diteliti yaitu sifat pecahan sedangkan dalam skripsi yang akan peneliti susun materi yang akan diteliti lebih umum karena tidak difokuskan pada satu materi tertentu saja dan juga pada skripsi tersebut mengambil lokasi penelitian di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal sedangkan penelitian yang akan peneliti susun mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Jadi, perbedaan skripsi penulis dengan yang lainnya yaitu dalam skripsi penulis berbeda dalam materi yang diteliti, kelas sebagai tempat penelitian dan lokasi penelitian yang penulis ambil. Skripsi penulis berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Matematika Kelas VA di SD Negeri 02 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”.

²⁰ Neli Mustahviroh, Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi STAIN Purwokerto, Purwokerto, 2013.

F. Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan memahami skripsi ini, maka penulis membagi menjadi bab dan sub bab. Adapun isi dan sistem kepenulisannya adalah:

BAB I PENDAHULUAN; Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarahkan kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang makalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI; Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian, meliputi konsep dasar penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL), pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, dan Pelaksanaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

BAB III METODE PENELITIAN; Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV PENYAJIAN dan ANALISIS DATA; Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data dari hasil penelitian di lapangan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN; Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, keempat hingga kelima berisikan kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, penulis menyimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika Kelas VA di SD Negeri 02 Tinggarjaya sudah dilaksanakan dengan baik dengan menerapkan 7 komponen dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pertama, pada komponen Konstruktivisme guru membangun pemahaman peserta didik berdasarkan pengamatan dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. *Kedua*, pada komponen *Inquiry* guru meminta peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri materi yang sedang diajarkan secara mandiri dalam konteks tim. *Ketiga*, pada komponen Bertanya terjadi proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sehingga kegiatan pembelajaran lebih hidup.

Keempat, pada komponen Masyarakat Belajar kegiatan yang dilakukan meliputi diskusi kelompok, presentasi dan interaksi dalam kegiatan pembelajaran. *Kelima*, pada komponen Permodelan guru melakukan permodelan menggunakan benda-benda nyata yang ada di sekitar peserta didik agar lebih mudah dipahami dan dilakukan oleh peserta didik.

Keenam, pada komponen Refleksi guru meminta peserta didik untuk merenungkan dan mengingat kembali apa yang telah dilakukan dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan materi yang belum dipahami dalam pembelajaran. *Ketujuh*, pada komponen terakhir ini yaitu Penilaian Autentik guru melakukan penilaian kemampuan peserta didik melalui kegiatan diskusi, presentasi siswa dan pemberian tugas diakhir pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan :

1. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan mampu mengaplikasikan dengan metode dan media yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar pembelajaran lebih memahamkan
2. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan mampu mengetahui dan memahami benar tahapan-tahapan dalam pendekatan CTL dengan baik sebelum mempraktekannya kepada siswa
3. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan mampu memilih dan menentukan materi apa yang cocok untuk memakan pendekatan CTL sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, nikmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai usaha perbaikan.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta semoga skripsi ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika. Aamiin ya robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA Press
- Iru, La dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Baturetno: Multi Presindo
- Jannah, Roudlotul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Jogjakarta: DIVA Press
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Depdiknas, 2006.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran INOVATIF Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Jogjakarta: Mitra Media
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Nomor 2003 Tentang Sisdiknas.
- Zuhriah, Nurul. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA

